

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

Pembangunan ekonomi yang ditempuh oleh negara-negara sedang berkembang bertujuan antara lain tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat diukur melalui besaran pendapatan nasional yang dapat diketahui melalui jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan data statistik yang merangkum perolehan nilai tambah yang tercipta akibat proses produksi baik barang ataupun jasa di suatu wilayah/region pada satu periode tertentu, biasanya setahun atau triwulan tanpa memperhatikan asal atau domisili pelaku produksinya.

Pembangunan nasional di Indonesia dapat terlaksana dengan baik jika ditunjang oleh keberhasilan pembangunan ekonomi disetiap propinsi yang ada di Indonesia. Lampung merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang memberikan kontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional. Lampung memberikan sumbangan PDRB terhadap Indonesia sebesar 34,41 triliun rupiah atau 1,73% dari PDRB sektor migas dan 33,95 triliun rupiah atau 1,85 %

dari PDRB sektor nonmigas 2008. Propinsi Lampung terdiri dari beberapa kabupaten. Salah satu kabupaten yang terdapat di Propinsi Lampung adalah Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten Lampung Selatan memberikan kontribusi terhadap pendapatan di Propinsi Lampung melalui PDRB. Distribusi persentase PDRB di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2008 adalah sebesar 11,24 %.

Kabupaten Lampung Selatan juga memberikan kontribusi dalam pembangunan perekonomian di Propinsi Lampung dan di Indonesia. Pembangunan perekonomian di Kabupaten Lampung Selatan tidak terlepas dari kontribusi PDRB berbagai sektor lapangan usaha yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan. Distribusi persentase PDRB Kabupaten Lampung Selatan tahun 2008 menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2006 dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar untuk PDRB di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2008 yaitu sebesar 50,27%. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian harus terus dikembangkan di Kabupaten Lampung Selatan. Salah satu upaya dalam mengembangkan sektor pertanian adalah melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat khususnya bagi petani. Program pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya (*Corporate Social Responsibility*).

Tabel 1. Distribusi persentase PDRB Kabupaten Lampung Selatan tahun 2008 menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2006 (Persen)

Lapangan Usaha	2008
1. PERTANIAN	50.27
a. Tanaman Bahan Makanan	19.15
b. Tanaman Perkebunan	9.27
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	10.49
d. Kehutanan	0.11
e. Perikanan	11.26

2. PERTAMANGAN DAN PENGGALIAN	1.26
a. Pertambangan Tanpa Migas	0.00
b. Penggalian	1.26
3. INDUSTRI PENGOLAHAN TANPA MIGAS	8.72
4. LISTRIK DAN AIR BERSIH	0.38
a. Listrik	0.35
b. Air Bersih	0.02
5. BANGUNAN	4.30
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	11.58
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10.58
b. Hotel	0.11
c. Restoran	0.89
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7.94
a. Pengangkutan	6.96
1. Angkutan Rel	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	3.06
3. Angkutan Penyeberangan	2.69
4. Angkutan Udara	0.61
5. Jasa Penunjang Angkutan	0.60
b. Komunikasi	0.98
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6.17
a. Bank	0.54
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.10
c. Persewaan	5.49
d. Jasa Perusahaan	0.05
9. JASA-JASA	9.39
a. Pemerintahan Umum	7.77
b. Swasta	1.63
1. Sosial Kemasyarakatan	0.88
2. Hiburan dan Rekreasi	0.12
3. Perorangan dan Rumahtangga	0.63
PRODUK DOMESTIK REGOINAL BRUTO	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, 2009

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) adalah aktivitas yang menerapkan *triple bottom line*, yang terdiri dari 3P. Selain mengejar *profit* untuk kepentingan *shareholders*, perusahaan juga memperhatikan kepentingan *stakeholders*, yakni terlibat pada pemenuhan kebutuhan masyarakat (*people*), serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan semuanya dilakukan demi terciptanya *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan) (Elkingston, 1997 dalam Pambudi 2005).

Di Indonesia regulasi mengenai CSR telah di atur oleh pemerintah sejak tahun 1994 dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 316/KMK016/1994 tentang Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi oleh Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian dikukuhkan lagi dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara no. Kep-236/MBU/2003 menetapkan bahwa setiap perusahaan diwajibkan menyisihkan laba setelah pajak sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 3% (tiga persen), untuk menjalankan CSR.

Daftar Perusahaan BUMN yang melaksanakan CSR di Propinsi Lampung dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa PT. PLN (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara di Propinsi Lampung yang melakukan kegiatan CSR pada tahun 2010.

Tabel 2. Rekapitulasi penyaluran dana CSR triwulan III 2010

	Nama BUMN	Dana Tersedia Tahun Berjalan (Rp. 000)	Penggunaan Dana Tahun Berjalan (Rp. 000)	Saldo Akhir Tahun (Rp. 000)	Keterangan Sumber Data
1	PTPN-VII	4526348	2.946.346	1580002	Rakor 15 Nop 2010
2	PT BUKIT ASAM	1650000	854645	795355	Rakor 15 Nop 2010
3	ASKES		732000		Rakor 28 Jan 2010
4	HUTAMA KARYA		0	0	Rakor 28 Jan 2010
5	PELINDO II		1442325	-1442325	Rakor 28 Jan 2010
6	PERUM PEGADAIAN		20000	-20000	Rakor 28 Jan 2010
7	PT. POS INDONESIA	400000	400000	0	Rakor 26 Agts 2010
8	PT. JAMSOSTEK	120000	120000		Rakor 26 Agts 2010
9	PT. BANK MANDIRI		428000		Rakor 26 Agts 2010
10	PT. SUCOFINDO	800000	322322	477678	Rakor 26 Agts 2010
11	PT. JASA RAHARJA	900000	877675		Rakor 15 Nop 2010
12	PERTAMINA		13487485	-13487485	Rakor 28 Jan 2010
13	PT. TELKOM		2731185		Rakor 26 Agts 2010
14	PT. BRI		0	0	Rakor 28 Jan 2010
15	PT. SEMEN BATURAJA		312000	-312000	Surat 25 Maret 2010
16	PT. ASKRINDO	92625	0	92625,419	Rakor 15 Nop 2010
17	PT. BTN		110000	-110000	Rakor 26 Agts 2010

18	PT. PLN	115909	109810	6099	Rakor 26 Agts 2010
19	PT. GAS NEGARA		0	0	Rakor 28 Jan 2010
20	PT. WASKITA KARYA		0	0	Rakor 28 Jan 2010
21	PT. TASPEN	144000	106000	38000	Rakor 15 Nop 2010
22	PT. BNI		0	0	Rakor 28 Jan 2010
23	PT. SANGHYANGSERI		20000	-20000	Rakor 28 Jan 2010
24	AS. JASA INDONESIA		0	0	Rakor 28 Jan 2010
25	PT. KAI		0	0	Rakor 28 Jan 2010
26	PT PUSRI		94030	-94030	Rakor 28 Jan 2010
27	PERUM PERUMNAS		10000	-10000	Rakor 28 Jan 2010
28	PT. JIWASRAYA		0	0	Rakor 28 Jan 2010
29	PT. ADHI KARYA		0	0	Rakor 28 Jan 2010
30	PT. KIMIA FARMA PERUS. PENGEL.		0	0	Rakor 28 Jan 2010
31	ASET		0	0	Rakor 28 Jan 2010
32	PT ASDP		0	0	Rakor 28 Jan 2010
33	PT PELNI		0	0	Rakor 28 Jan 2010
		8748882	25123823	-12506080,6	

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2010

Kegiatan CSR PT. PLN dilakukan di Desa Rangai Tri Tunggal yaitu di daerah sekitar

perusahaan. Jenis program CSR yang dilakukan oleh PT. PLN dapat dilihat pada Tabel

3.

Tabel 3. Jenis Program CSR yang Dilakukan Oleh PT. PLN (Persero) Sektor
Pembangkitan Tarahan Tahun 2009

	Janis Kegiatan	Lokasi	Volume	
			Jumlah	Satuan
1	Community Relation			
	a. Penyuluhan / Sosialisasi dampak lingkungan PLTU terhadap masyarakat sekitar	Dusun Mataram Dusun Gotong Royong Dusun Sukamaju	20 20 20	orang orang orang
2	Community Services			
	a. Bantuan korban bencana alam	Cadangan		
	b. Peningkatan kesehatan			
	Pemeriksaan kesehatan gratis	Dusun Mataram Dusun Gotong Royong Dusun Sukamaju	30 30 30	orang orang orang
	Pemberian extra fooding	Dusun Mataram Dusun Gotong Royong Dusun Sukamaju	30 30 30	orang orang orang
	c. Pembuatan WC dan tempat wudhu	SDN 1 Rangai		
	d. Pembangunan sarana ibadah	Bandar Lampung Dusun Sukamaju		
3	Community Empowering			
	a. Pelatihan Pengelasan	Dusun Gotong Royong Dusun Sukamaju Dusun Mataram	7 6 2	orang orang orang

b. Pelatihan peternakan, pertanian dan perikanan	Dusun Gotong Royong	30 orang
	Dusun Mataram	10 orang
c. Bantuan hewan ternak	Dusun Mataram	6 orang
	Dusun Gotong Royong	6 orang
d. Bantuan modal usaha kerupuk	Dusun Mataram	1 unit
e. PAUD	Desa Rangai	
f. Bantuan modal pertanian dan Perikanan	Dusun Gotong Royong	
4 Bantuan Pelestarian Alam		
a. Penanaman pohon penghijauan	Daerah DAS/kanal	

Sumber : Laporan Kegiatan P3L PT. PLN Sektor Pembangkitan Tarahan, 2010
Salah satu program CSR yang dilakukan oleh PT. PLN bergerak dalam bidang pertanian, hal ini di karenakan sebagian besar penduduk disekitar PT. PLN bermata pencaharian sebagai petani. Jenis program CSR yang sedang dilakukan oleh PT. PLN adalah *community empowering* yang diprioritaskan untuk memberikan pelatihan, pembinaan dan bantuan modal usaha sesuai dengan kontur, potensi, keahlian, kemampuan serta minat masyarakat sekitar .

Kegiatan ini dilakukan karena PT. PLN melihat adanya permasalahan sosial ekonomi masyarakat disekitar perusahaan tersebut. Permasalahan tersebut meliputi kesenjangan sosial, kurangnya pengetahuan, keterampilan, modal serta kesempatan berkembang sehingga dapat menimbulkan kondisi masyarakat yang tidak aman, tenteram dan nyaman. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut diharapkan bantuan program partisipasi pemberdayaan lingkungan, perusahaan, masyarakat dan semua *stakeholder* dapat bersama-sama bekerjasama membangun, meningkatkan kualitas lingkungan menjadi baik dan bertumbuh kembang.

Banyak perusahaan swasta maupun milik negara yang sudah melaksanakan CSR namun hasil yang diperoleh tidak memberikan manfaat yang bersifat *sustainable* kepada masyarakat sehingga program yang dilakukan hanya bersifat sedekah atau *charity*, sedangkan CSR yang dilakukan oleh perusahaan harusnya memberikan keberhasilan yang ditunjukkan dengan adanya manfaat bagi masyarakat dan bagi perusahaan. Oleh

karena itu, pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada program CSR yang dilakukan oleh PT. PLN Pembangkitan Tarahan yang dapat diketahui melalui pencapaian tujuan kegiatan seperti penguatan kelembagaan kelompok tani, meningkatkan potensi sumber daya manusia dan peningkatan pendapatan petani.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat dinamika kelompok tani sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan ?
3. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan dan penerapan petani terhadap aplikasi penggunaan pupuk pada tanaman hortikultura, sapa usaha perikanan air tawar dan panca usaha ternak kambing sebelum dan setelah adanya pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan ?
4. Apakah terdapat perbedaan antara pendapatan petani sebelum dan sesudah diadakan pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan ?
5. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat dalam program CSR yang dilakukan oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan ?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan
2. Perbedaan antara tingkat dinamika kelompok tani sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.
3. Perbedaan antara tingkat pengetahuan dan penerapan petani terhadap aplikasi penggunaan pupuk pada tanaman hortikultura, sapta usaha perikanan air tawar dan panca usaha ternak kambing sebelum dan setelah adanya pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.
4. Perbedaan antara pendapatan petani sebelum dan sesudah diadakan pemberdayaan masyarakat dalam program CSR oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.
5. Persepsi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat dalam program CSR yang dilakukan oleh PT. PLN di Desa Rangai Tri Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk:

1. Bahan masukan bagi instansi terkait dalam menentukan kebijakan pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.
2. Pengembangan ilmu dan referensi guna penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.